

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada Bab IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VB SD Negeri 064028 Medan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi pecahan pecahan pada sub topik penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan mengalami peningkatan aktivitas antara siklus I dan siklus II, rata-rata pada masing-masing siklus adalah pada siklus I sebesar 78 dalam kategori “Cukup” dan pada siklus II sebesar 83 dalam kategori “Baik”.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 064028 Medan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi pecahan pecahan pada sub topik penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan juga mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 23,52%, persentasi pada masing-masing siklus adalah, pada siklus I siswa diperoleh sebanyak 23 orang (67,65%) memperoleh nilai  $\geq 65$  dari 34 siswa dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimum sebesar 100. Sedangkan siswa pada siklus I yang  $<65$  sebanyak 11 orang siswa (32,35%). Selanjutnya pada siklus II siswa diperoleh sebanyak 31 orang (91,17%) memperoleh nilai  $\geq 65$  dari 34 siswa dengan nilai

minimal 50 dan nilai maksimum sebesar 100. Sedangkan siswa pada siklus II yang  $< 65$  sebanyak 3 orang siswa (8,83%) dari 34 orang siswa yang dibawah KKM. Sedangkan Ketuntasan belajar siswa kelas VB SD Negeri 064028 Medan melalui penggunaan pendekatan kontekstual (CTL) pada materi pecahan pecahan pada sub topik penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan memperoleh rata-rata 76,10 dan ketuntasan kelas sebesar 67,65% pada siklus I. Sedangkan pada siklus II rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 83,45 dengan ketuntasan kelas sebesar 91,17%. Ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 23.52%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) sebagai pendekatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas V, dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan kontekstual.
2. Pihak sekolah hendaknya mendukung pengembangan inovasi pembelajaran CTL dengan cara menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung di dalam pembelajaran guna perbaikan mutu pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.

3. Peneliti hendaknya sebelum menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dalam penelitian, harus memastikan prasarat pembelajaran seperti memastikan siswa telah menghafal kali-kali karena itu sangat mendukung di dalam proses pembelajaran, dan menggunakan alat peraga yang lebih kongkrit lagi sehingga apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual tercapai.

